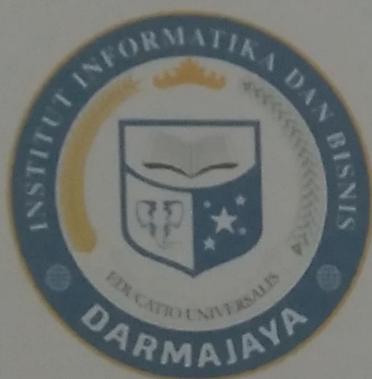


**ANALISA KINERJA METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING  
(SAW) DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN  
AHP KOMBINASI SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG  
KEPUTUSAN PENILAIAN GURU HONORER PADA  
SMKN 3 TERBANGGI BESAR  
LAMPUNG TENGAH**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA  
pada Program Studi Magister Teknik Informatika  
IIB Darmajaya Bandar Lampung**



**Oleh :**

**Yussi Kurniasih**

**NPM : 1921211032**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tesis : **ANALISA KINERJA METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN AHP KOMBINASI SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN GURU HONORER PADA SMKN 3 TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

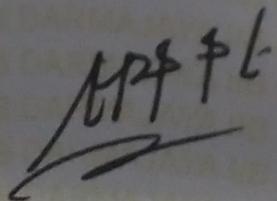
Nama Mahasiswa : **Yussi Kurniasih**

No. Pokok Mahasiswa : 1921211032

Program Studi : Magister Teknik Informatika

Disetujui oleh :

Pembimbing



**Dr. Sri Lestari, S.Kom., M.Cs**  
NIK. 01261005

Ketua Program Studi



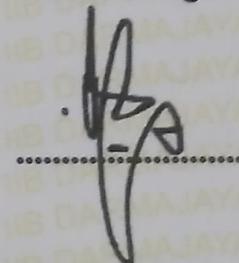
**Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I**  
NIK. 00600303

**MENGESAHKAN**

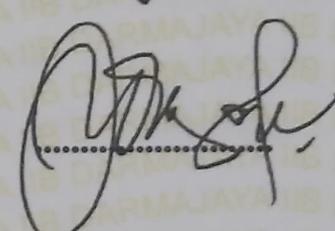
**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. R.Z. Abdul Aziz, S.T., M.T**

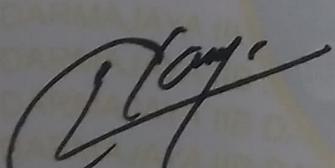
**Tanda Tangan**



**Anggota : Dr. Handoyo Widi Nugroho, M.Kom**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Komputer**



**Zaidir Jamal, S.T., M.Eng**  
**NIK. 00590203**

**Tanggal Lulus Ujian Tesis : Februari 2021**

## ABSTRAK

Penggunaan komputer saat ini bukan hanya sekedar melakukan pengolahan data ataupun penyajian informasi, tetapi mampu untuk menyediakan pilihan sebagai pendukung keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi perangkat keras, yang diiringi dengan perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan kedalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengambilan keputusan tersebut menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan contohnya seperti sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru perlu dilakukan, hal ini untuk meningkatkan kualitas guru. Jika ada penilaian guru setidaknya ada keinginan guru untuk maju didalam pengembangan karir dalam memberikan materi kepada siswa. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMKN 3) Terbanggi Besar di Lampung Tengah yang dapat bersaing dengan Sekolah negeri Lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru honorer dituntut untuk menjadi guru yang memiliki kemampuan *soft skill* maupun *hard skill* yang seimbang sehingga, guru diharapkan dapat aktif dan memiliki prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 (SMK N 3) Terbanggi Besar Lampung Tengah perlu mengidentifikasi guru yang dapat melakukan keduanya dan diberikan penghargaan sebagai guru berprestasi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Analisa Kinerja Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan AHP kombinasi SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honorer Pada SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah". Metode yang digunakan adalah Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* pada Pembuatan sistem pendukung keputusan ini merupakan salah satu cara untuk membantu dalam menentukan penilaian kinerja Guru di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar dan diharapkan sistem tersebut mampu menentukan mana alternatif terbaik berdasarkan tanking perkalian bobot tiap kriteria. Sistem Pendukung Keputusan (SKP) merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu alternatif keputusan yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil sebuah keputusan. Metode SAW ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah Guru Honorer yang memiliki PKG tertinggi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini berdasarkan metode perhitungan SKP Guru Honorer di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar dapat di seleksi dengan pendukung SPK dengan metode AHP kombinasi SAW. Hasil perhitungan dari metode SAW, AHP dan AHP kombinasi SAW adalah menentukan SKP Guru Honorer terbaik di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar dengan hasil perhitungan 0,96 untuk metode AHP + SAW, 0,94 untuk metode SAW dan 0,85 untuk metode AHP. Sehingga metode yang direkomendasikan untuk kasus ini adalah AHP + SAW. Perhitungan SKP Guru Honorer dengan metode AHP kombinasi SAW sangat memberikan manfaat bagi penilaian kinerja Guru Honorer terbaik di SMK Negeri 3 Terbanggi Besar.